

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 pasal 1 ayat 33 tentang Penerbangan bahwa Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandara Yogyakarta *International Airport* (YIA) adalah bandara baru yang terletak di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bandara YIA yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I (Persero) mulai beroperasi secara penuh untuk melayani penerbangan dari dan ke Yogyakarta pada 29 Maret 2020 dan diresmikan pada 28 Agustus 2020. Bandara YIA merupakan bandara yang membantu Bandara *International* Adisutjipto yang sudah melebihi kapasitas penumpang dan pesawat, serta sudah tidak dapat dikembangkan kembali dengan alasan keterbatasan lahan.

Bandara YIA berdiri di tanah seluas 600 hektar dan akan memiliki terminal seluas 210.000 meter persegi dengan kapasitas 20 juta penumpang per tahun. Selain itu, bandara tersebut diperkirakan bakal memiliki hanggar seluas 371.125 meter persegi yang direncanakan bakal sanggup menampung hingga sebanyak 28 unit pesawat. Bandara ini juga, bisa menampung pesawat berbadan lebar, seperti B777, B747, A380 [1]. Dengan data tersebut diharapkan dapat menambah kunjungan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata di Yogyakarta dan hal tersebut karena, Bandara merupakan salah satu unsur terpenting di dunia pariwisata karena merupakan penghubung wisatawan yang akan berkunjung di suatu destinasi pariwisata [2].

Yogyakarta juga menjadi tujuan andalan wisatawan lokal maupun mancanegara nomor dua setelah Provinsi Bali [3]. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 pasal 1 ayat 2 tentang Kepariwisata, bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Wisatawan memilih Yogyakarta

sebagai destinasi wisata karena Yogyakarta memiliki objek wisata alam dan objek wisata buatan yang dapat dinikmati keindahannya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 pasal 1 ayat 6 tentang Kepariwisata, bahwa objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Objek wisata alam seperti Pantai Glagah, Waduk Sermo, Sungai Mudal dan masih banyak. Sedangkan objek wisata buatan yang ada di Yogyakarta seperti Museum Dirgantara, Taman Pintar, Gembira Loka Zoo dan masih banyak lagi objek wisata alam dan objek wisata buatan yang ada di Yogyakarta.

Yogyakarta mempunyai banyak objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Wisatawan datang ke Yogyakarta dapat menggunakan transportasi darat dan transportasi udara. Wisatawan yang memilih transportasi udara akan turun di Bandara YIA. Bandara YIA akan menjadi titik pertama wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata yang ada di Yogyakarta. Wisatawan yang mengetahui informasi tentang objek wisata yang berada di Yogyakarta dapat memudahkan untuk menentukan tujuan objek wisata mana yang akan dikunjungi. Namun bagi wisatawan yang pertama kali berkunjung di Yogyakarta akan kekurangan informasi tentang tujuan objek wisata yang sesuai dengan kebutuhan dari sisi biaya, jarak, dan waktu wisatawan. Maka dibutuhkan sebuah perancangan sistem pendukung keputusan yang menggunakan sebuah Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk rekomendasi objek wisata yang dapat membantu wisatawan dalam mencari informasi tentang objek wisata yang berada di Yogyakarta.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis mengambil judul “Sistem Rekomendasi Objek Wisata Sekitar Bandara Yogyakarta *International Airport* (YIA) Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Merancang Sistem Rekomendasi Objek Wisata Sekitar Bandara Yogyakarta *International Airport* Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Aplikasi tentang rekomendasi objek wisata berbasis *Website*.
2. Aplikasi ini berisi informasi mengenai objek wisata di sekitar Bandara YIA.
3. Aplikasi ini dirancang untuk dapat memberi rekomendasi objek wisata di sekitar Bandara YIA.
4. Aplikasi dimulai dengan titik 0 yaitu Bandara YIA.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat aplikasi berbasis website tentang rekomendasi objek wisata di sekitar Bandara YIA.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan sistem pendukung keputusan dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada aplikasi rekomendasi tempat wisata di sekitar Bandara YIA.
3. Untuk mengetahui kriteria apa saja yang dibutuhkan dalam aplikasi sistem pendukung keputusan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian dapat ditinjau dari segi pengguna, institusi, maupun peneliti, diantaranya sebagai berikut:

#### **A. Bagi Pengguna**

1. Memberi informasi kepada wisatawan mengenai objek wisata yang berada di sekitar Bandara YIA.
2. Sebagai salah satu penunjang pendukung keputusan pengguna dalam mengambil keputusan tentang objek wisata yang akan dikunjungi.

#### **B. Bagi Institusi**

1. Mendapat umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum dan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan tuntutan masyarakat pada umumnya.

2. Fakultas Teknologi Industri akan dapat meningkatkan lulusanya melalui pengalaman penelitian mahasiswa
3. Sebagai penyempurnaan kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya.

C. Bagi Penulis

1. Penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari selama di perkuliahan, terutama tentang sistem pendukung keputusan dan sistem informasi berbasis *website*.
2. Untuk meningkatkan keilmuan di bidang peneliti dan cara-cara penelitian yang baik serta mengasah kemampuan dalam pembuatan sistem informasi berbasis *website*.
3. Meningkatkan keterampilan serta keahlian mahasiswa terhadap ilmu yang belum diperoleh selama perkuliahan.
4. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang tingkat Strata Satu (S-1) Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Adisutjipto.